

Minggu, 31 Agustus 2025

1. [HOAKS] Pesan Berantai Bagi Warga Tionghoa Terkait Demo 28 Agustus



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim adanya pesan berantai yang berisi imbauan kepada warga Tionghoa untuk membatasi aktivitas dan tidak mengadakan acara meriah selama aksi demo berlangsung.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), menurut Humas Polda Metro Jaya Kombes Ade Ary Syam Indradi mengatakan, bahwa isi dari pesan berantai itu tidak benar. Ia meminta masyarakat, terutama warga Tionghoa, tidak perlu khawatir. Adapun demo yang berlangsung pada hari Kamis, 28 Agustus 2025 diikuti oleh puluhan ribu buruh di depan Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) di Jakarta Pusat. Mereka menyuarakan kekecewaan atas kinerja DPR, kenaikan pajak, dan menyoroti tunjangan anggota parlemen.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/08/30/135900782/-hoaks-pesan-berantai-bagi-warga-tionghoa-terkait-demo-28-agustus?page=all#page2>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2025/08/28/173000465/beredar-pesan-warga-tionghoa-dilarang-gelar-acara-hingga-keluar-rumah-imbas?page=all#page2>

Minggu, 31 Agustus 2025

2. [HOAKS] Larangan 66 Stasiun Televisi dan Radio Menyiarkan Unjuk Rasa Yang Diwarnai Dengan Kekerasan



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan bernarasikan "66 stasiun televisi radio dilarang meliput aksi demo yang sekarang sedang terjadi di seluruh Indonesia".

Faktanya klaim tersebut salah. Dilansir dari [antaranews.com](https://www.antaranews.com), Wakil Menteri Komunikasi dan Digital Nezar Patria, menegaskan bahwa pemerintah tak pernah melarang media massa untuk menayangkan liputan demonstrasi.

Hoaks

Link Counter:

- <https://m.antaranews.com/video/5075501/komdigi-tegaskan-tak-larang-media-massa-tayangkan-liputan-demonstrasi>

Minggu, 31 Agustus 2025

3. [HOAKS] Wapres Gibran Ikut Demo Agustus 2025



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media social Facebook yang mengeklaim bahwa Wakil Presiden Republik Indonesia Gibran Rakabuming Raka ikut hadir dalam aksi demonstrasi yang berlangsung di Gedung DPR/MPR RI pada Agustus 2025.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), peristiwa dalam video tidak terkait dengan aksi demonstrasi terhadap kinerja DPR RI yang berlangsung pada 25 dan 28 Agustus 2025. Dalam video, Wakil Presiden Gibran datang ke Balai Kota Solo untuk nonton bareng (nobar) pertandingan kualifikasi Piala Dunia 2026 antara Indonesia melawan Cina yang digelar di depan Balai Kota Solo, pada Kamis, 5 Juni 2025 malam. Hal serupa dalam unggahan akun TikTok [@solokini](https://www.tiktok.com/@solokini), tampak Wakil Presiden Gibran menyapa dan menyalami warga yang sedang duduk lapangan terbuka Balai Kota Solo. Sementara, sepanjang gelombang aksi demo pada akhir Agustus 2025 tidak ada sosok Wakil Presiden Gibran yang hadir.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/08/30/192800682/-hoaks-wapres-gibran-ikut-demo-agustus-2025>
- <https://www.tiktok.com/@solokini/video/7512470271446519046>

Minggu, 31 Agustus 2025

4. [HOAKS] Video Suasana Demo di Jakarta



Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial Instagram yang diklaim merupakan aksi demo di Jakarta menuntut pembubaran Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. video yang ada dalam unggahan itu bukanlah diambil dari aksi demonstrasi di Gedung DPR melainkan di Irak. Hal ini terlihat dari bendera yang dikibarkan dalam kerumunan massa merupakan bendera Irak. Dilansir dari republika.co.id, lokasi dalam video tersebut berada di pusat Tahrir Square, Baghdad, Irak. Video tersebut juga pernah diunggah di akun TikTok [@at.hdr](https://www.tiktok.com/@at.hdr) pada 20 Agustus 2025.

Hoaks

Link Counter:

- <https://internasional.republika.co.id/berita/q0f5lm415/pendemo-blokir-jalan-sekolah-di-irak-ditutup>
- https://www.tiktok.com/@at.hdr/video/7540666123151297800?_t=ZS-8zKCTpQcvJw&_r=1

Minggu, 31 Agustus 2025

5. [HOAKS] TNI Menyetujui DPR Dibubarkan



Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial TikTok berisi narasi yang mengatakan Tentara Nasional Indonesia (TNI) menyetujui jika Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dibubarkan.

Faktanya, narasi tersebut adalah tidak benar. Video dalam unggahan tersebut merupakan video lama yang diunggah ulang dengan narasi yang tidak sesuai konteks aslinya. Dilansir dari unggahan pada kanal YouTube [VIVA.CO.ID](https://www.youtube.com/channel/UCVIVA) yang diunggah pada 13 September 2022, video tersebut merupakan kemarahan seorang perwira TNI Angkatan Darat atas ucapan anggota Komisi I DPR RI Effendi Simbolon yang menyebut TNI gerombolan. Hal tersebut dinilai dapat merusak soliditas dan wibawa TNI di mata rakyat sehingga memicu amarah para TNI. Video yang beredar sama sekali tidak berkaitan dengan demo pembubaran DPR.

Hoaks

Link Counter:

- https://youtu.be/q1gn8_Odz2E?si=EtixDWyvOrQ4KTGs

Minggu, 31 Agustus 2025

6. [HOAKS] Presiden Prabowo Minta Rakyat untuk Jarah Rumah Bahlil, Eko, Sri Mulyani, dan Uya Kuya



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial TikTok sebuah foto Presiden Prabowo berisi narasi yang mengklaim Presiden Prabowo meminta rakyat untuk menjarah rumah Menteri Bahlil dan Sri Mulyani, serta anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Eko Hendro Purnomo (Eko Patrio) dan Surya Utama (Uya Kuya).

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Foto Presiden Prabowo dalam unggahan tersebut berasal dari unggahan pada akun Instagram resmi Kementerian Sekretariat Negara [@kemensetneg.ri](https://www.instagram.com/kemensetneg.ri). Dalam unggahan tersebut, Presiden Prabowo menyampaikan ungkapan belasungkawa atas insiden yang terjadi saat demonstrasi pada Kamis, 28 Agustus 2025 termasuk meninggalnya pengemudi ojek online Affan Kurniawan. Dalam video tersebut, Presiden Prabowo sama sekali tidak membahas mengenai permintaan kepada masyarakat untuk menjarah rumah menteri dan anggota DPR seperti pada unggahan yang beredar.

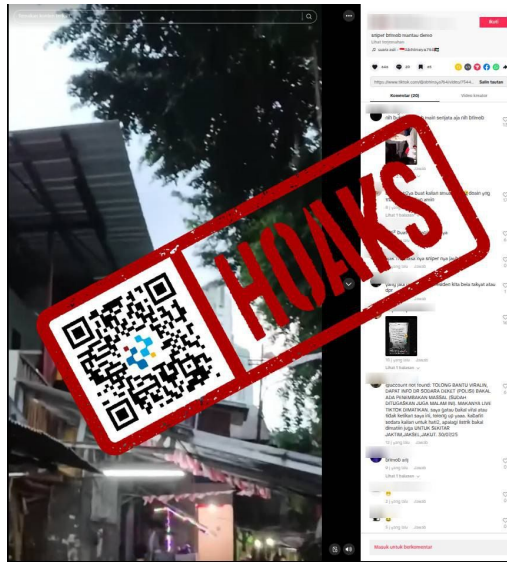
Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/reel/DN7UqiMkpDR/?igsh=MXM4YzF2aGJ4aDViMg==>

Minggu, 31 Agustus 2025

7. [HOAKS] Sniper Brimob Pantau Demonstrasi Di Wilayah Petamburan, Kota Jakarta Pusat



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial TikTok yang menyatakan bahwa terdapat *sniper* dari Korps Brigade Mobil (Brimob) Polri untuk memantau demonstrasi di wilayah Petamburan, Kota Jakarta Pusat. Video tersebut mengarahkan posisi sniper tersebut berada di atas Apartemen Semanggi.

Faktanya, yang menyatakan bahwa terdapat *sniper* dari Korps Brigade Mobil (Brimob) Polri untuk memantau demonstrasi di wilayah Petamburan, Kota Jakarta Pusat merupakan hoaks. Dilansir dari jalahoaks.jakarta.go.id, Lurah Rian menjelaskan bahwa pihaknya bersama Ketua RW 10 Apartemen Semanggi beserta pengurus Apartemen Semanggi telah memeriksa lokasi dan tidak ditemukan adanya *sniper* dari Brimob. Selain itu, Lurah Rian juga menyampaikan video klarifikasi dari Ketua RW 10 Apartemen Semanggi Agus. Dalam video klarifikasi itu, Agus menerangkan bahwa dirinya bersama para pengurus sudah menelusuri di setiap sudut di Apartemen Semanggi dan tidak ditemukan adanya sniper dari Korps Brimob.

Hoaks

Link Counter:

- <https://jalahoaks.jakarta.go.id/detail/Hoaks-Sniper-Brimob-Pantau-Demonstrasi-di-Wilayah-Petamburan-Jakarta-Pusat>

Minggu, 31 Agustus 2025

8. [HOAKS] Video Situasi Ketegangan di Depan Mako Brimob Kwitang



Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang mengklaim video ketegangan di depan Mako Brimob Kwitang. Dalam Video tersebut menampilkan sejumlah kendaraan yang sedang berbaris berjalan mundur terdiri dari mobil sedang berwarna putih, dobel kabin, serta bus berwarna abu-abu bertuliskan 'POLISI' dan mobil boks menuju gerbang yang sisi kanan kirinya berbentuk gapura berwarna hitam.

Faktanya, klaim dalam unggahan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), penelusuran mengarah pada sejumlah situs berita yang memuat foto bangunan yang identik dengan bangunan yang ada dalam video tersebut. Di antaranya artikel berjudul "Keributan Sempat Terjadi di Depan Mapolda Metro, Bus Polisi Mundur" yang dimuat situs [idntimes.com](https://www.idntimes.com), pada 29 Agustus 2025. Penelusuran dilanjutkan menggunakan kata kunci 'bus dan kendaraan Polisi mundur saat keluar dari markas Polda Metro Jaya'. Penelusuran mengarah pada unggahan video kanal YouTube resmi media online [Tribunnews](https://www.tribunnews.com) berjudul "Massa Aksi Membabi Buta Serang Rombongan Bus & Mobil Provos Polri sampai Bikin Polisi Ketakutan" pada 29 Agustus 2025. Unggahan video tersebut memiliki kesamaan pada kendaraan yang mundur dan bangunan berbentuk gapura.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/6146129/cek-fakta-tidak-benar-dalam-video-ini-ketegangan-di-depan-mako-brimob-kwitang?page=4>
- <https://www.idntimes.com/news/indonesia/keributan-sempat-terjadi-di-depan-mapolda-metro-bus-polisi-mundur-00-f41ls-r6kmql>
- <https://www.youtube.com/watch?v=G9aqZtaRRjs>